

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada satu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan, sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁷ Dengan ini penelitian kualitatif yang bermaksud menjabarkan fenomena yang terjadi disuatu lapangan yang diteliti secara umum, maka dari itu pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengembangkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian study kasus. Study kasus adalah analisis mendalam yang

⁶⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

⁶⁸Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

kontekstual terhadap masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan penelitian studi kasus yang memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga obyek penelitian akan menjadi jelas. Fenomena yang terjadi secara utuh dan menyeluruh hal ini berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMA Negeri 1 Sutojayan Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan secara berhati-hati karena akan menentukan proses pencarian data secara alamiah yang sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen pertama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat dan sekaligus pengumpul data. Sebagai pelaksana peneliti bertindak untuk mengetahui tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah

⁶⁹ Nur Sayidah. *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapan dalam Penelitian*. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 32

⁷⁰ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 85

peserta didik. Peneliti juga berperan sebagai pengamat dalam mengamati proses peranan guru dalam membentuk akhlak peserta didik.

Jadi di samping peneliti itu bertindak sebagai instrumen utama, peneliti juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya, karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti, peneliti merupakan yang paling penting dalam mendapatkan dan mengamati data yang valid karena penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Awal kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk memberitahu dahulu status sebagai seorang yang akan melakukan penelitian kepada pihak sekolah dengan menyerahkan surat izin untuk melakukan observasi yang dibuat oleh IAIN Tulungagung. Maka dari itu, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti hadir di lapangan ketika sudah diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dan dalam situasi dan kondisi yang dibutuhkan penelitian. Peneliti akan terus hadir di lokasi penelitian sampai data yang ditemukan berada pada titik jenuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Adapun lokasi penyusunan skripsi ini, peneliti mengadakan penelitian di SMAN 1 Sutojayan Blitar, yang beralamat di Jl. Diponegoro

Nomor. 103, Dadapan, Kel. Kedung Bunder, Kec. Sutojayan, Kab. Blitar, Prov. Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi mempermudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi dan juga dekatnya sekolah dengan lingkungan pondok pesantren yang mungkin mempengaruhi peserta didik yang berada di sekolah serta dekatnya lokasi dengan daerah pedesaan yang menjadikan lebih mudah untuk mengondisikan keadaan peserta didiknya. Akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan terus-menerus, hanya pada hari-hari tertentu saja.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan acuan peneliti memperoleh data secara optional dan menyeluruh. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer biasanya disebut dengan data yang langsung. Menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷¹

Dalam penelitian di SMAN 1 Sutojayan Blitar peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah.

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 225

Pada sumber data ini peneliti mendapatkan data-data dari narasumber secara langsung, sumber data tersebut meliputi:

- a. Guru agama Islam SMAN 1 Sutojayan Blitar
- b. Peserta didik di SMAN 1 Sutojayan Blitar

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷²

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Adapun sebagai data sekunder peneliti adalah dokumen atau catatan, arsip, jurnal, artikel dan foto dokumentasi yang terkait dengan peran guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik interview (wawancara), teknik observasi dan teknik dokumentasi, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk

⁷² Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.⁷³ Jadi metode ini digunakan untuk melihat langsung peristiwa-peristiwa atau kondisi yang diamati dalam mengumpulkan data-data penelitian.

Observasi dibagi menjadi dua yaitu secara partisipatif dan nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan sebagai pengamat, tidak ikut dalam kegiatan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipan yang berupa penelitian berada di luar subyek yang diamati, dengan demikian peneliti akan lebih mudah dan leluasa untuk mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.

Penggunaan metode observasi mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati obyek yang diteliti yaitu guru PAI, peserta didik, dan sarana prasarana dalam menunjang pembentukan akhlakul karimah.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak,

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Reneka Cipta. 2002), Cet. 6, hal. 82

berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁷⁴

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden dalam penelitian ini dilakukan diruangan dan tempat yang telah ditentukan dan pada jam yang sesuai dengan perjanjian antara peneliti dan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Metode wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru PAI bapak Nurkholis M.Pd.I dan bapak Drs. H Slamet dan juga peserta didik Mufasa Bintara kelas XI di SMA Negeri 1 Sutojayan Blitar. Metode ini juga untuk menggali data tentang pengaruh yang berdampak pada tingkah laku peserta didik terhadap peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di SMA Negeri 1 Sutojayan Blitar.

3. Dokumen

Teknik ini digunakan peneliti untuk ini digunakan oleh peneliti

⁷⁴ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hal. 82

untuk mendapatkan keterangan/ data pendukung di SMA Negeri 1 Sutojayan Blitar yang meliputi data tentang sejarah berdirinya sekolah, kondisi geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, keunggulan, jadwal kegiatan belajar mengajar guru pendidikan agama Islam tata tertib, jumlah guru, karyawan dan peserta didik, foto-foto kegiatan di sekolah yang menggambarkan pelaksanaan peran guru pendidikan agama Islam, serta hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen dan data-data lain yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, yang telah ditulis pada catatan lapangan, dokumen, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar atau foto, dan sebagainya,⁷⁵ dalam teknik ini peneliti akan mendeskripsikan data yaitu: menggambarkan data dengan cara menyusun data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden serta menggunakan analisis induktif yakni analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, beberapa tahapannya sebagai berikut:

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 247

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu,⁷⁶ dalam langkah ini, data-data yang telah didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilah dan dipilih sesuai dengan konsep, kategori atau tema-tema tertentu yang berhubungan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul kharimah pada peserta didik di SMA Negeri 1 Sutojayan Blitar, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas datanya, sehingga peneliti mampu membuat kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan dengan demikian data yang direduksi akan mempermudah bagi penulis untuk mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.

Proses reduksi data yang telah di kumpulkan dari SMAN 1 Sutojayan ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung.

2. Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh, hal seperti itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 338

memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan,⁷⁷ hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi maupun dokumen yang sudah terkumpul. Prakteknya peneliti mengumpulkan semua data yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak lanjutan. Dalam penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁷⁸ Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan yang membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung, oleh sebab itu sebaiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasikan catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta

⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

⁷⁸ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 70

persamaan untuk dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal ini merupakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pebanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara dan diskusi dengan teman sejawat.⁷⁹ Adapun langkah-langkah yang dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian.⁸⁰ Peneliti melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam hal ini posisi peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut untuk terjun langsung ke lokasi penelitian

⁷⁹ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif : Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Sleman : CV Budi Utama, 2012), hal. 12-13

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 327.

di SMA Negeri 1 Sutojayan Blitar sesuai dengan lokasi yang ditentukan dan dalam alokasi waktu peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan, hal ini bertujuan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan letak geografis, lokasi penelitian, struktur kepengurusan SMA Negeri 1 Sutojayan, serta melakukan observasi dan wawancara, maka dari itu, yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sutojayan memerlukan lokasi waktu selama penelitian yang di sesuaikan dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pihak sekolah karena adanya pandemi covid-19 ini.

2. Ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevann dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus dan berkesinambungan. Ketekunan peneliti dilihat dari keteguhan peneliti dalam mencari informasi dan data dengan terjun langsung di lapangan serta ketelitian dalam mengelola data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi dilakukan

⁸¹ *Ibid*, hal. 329.

dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara dan diskusi dengan teman sejawat.⁸² Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif.

Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mendalam atau mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih di terima, dalam penarikan kesimpulan ini sumber satu akan dibandingkan dengan sumber lainnya agar hasilnya lebih mantap. Waktu juga sering mempengaruhi kebenaran data sehingga dalam penelitian ini proses penelitian tidak dilakukan hanya dalam satu hari tetapi dilakukan dalam beberapa hari. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada narasumber dilakukan pada pagi hari sampai siang hari. Narasumber memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kebenaran data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian kualitatif. Adapun tahapan-tahapan yang ada dalam penelitian kualitatif adalah:

a. Tahap pendahuluan (pra Lapangan)

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang

⁸² Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif : Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan...*, hal. 12-13

berkaitan dengan metode. Pada tahap ini dilakukan juga proses pengajuan judul kepada ketua jurusan program studi pendidikan agama Islam, selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi, dan setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Tulungagung untuk diberikan kepada pihak SMA Negeri 1 Sutojayan Blitar, selanjutnya menyiapkan perlengkapan penelitian, menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode. Metode-metode tersebut yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya. Proses penggalan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara kepada Guru pendidikan agama Islam, siswa serta pihak-pihak yang berada dalam lokasi penelitian dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan pedoman-pedoman penelitian yang telah disusun;
2. Observasi lapangan, yaitu kegiatan mengamati kegiatan yang mendukung peran guru terhadap murid oleh peneliti yang berada di lapangan;

3. Dokumen kegiatan maupun catatan yang mendukung proses pengambilan data di lokasi penelitian.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, penulis menyusun semua data yang telah didapat secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah untuk difahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Analisis data peneliti membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, pengkategorikan data, dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan-tahapan penelitian yang penulis lakukan. Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Laporan akan ditulis dalam bentuk skripsi.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.